

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pada awal abad ke-13, kepangeranan Rus' Kiev mengalami proses pelemahan kekuasaan. Proses pelemahan ini dipicu oleh konflik internal yang dialami keluarga kepangeranan Rus' Kiev bagian selatan. Keluarga yang bertikai di wilayah Rus' Kiev bagian selatan yakni keluarga *Rostislavichi* dari Smolensk, keluarga *Ol'govichi* dari Chernigov, dan *knyaz* Roman Mstislavich dari Volynia.¹ Pertikaian ini mengurangi kemampuan Kepangeranan Rus' Kiev dalam mengontrol wilayah kepangeranan dan menghadapi musuh dari luar. Kemampuan Kepangeranan Rus' Kiev dalam menghadapi musuh dari luar yang melemah diperlihatkan dalam kemampuan kepangeranan Rus' Kiev dalam menghadapi invasi dari bangsa Mongol.

Pada tahun 1237-1240, kepangeranan Rus' Kiev mengalami peristiwa invasi oleh bangsa Mongol di bawah pimpinan Batu Khan yang mengubah wajah bangsa Rus' secara umum. Serangan ini mengakibatkan peradaban Kiev yang sedang berkembang pesat pada masa itu mengalami kemunduran dan kehilangan wibawanya sebagai pusat pemerintahan Rus' Kiev.² Peristiwa invasi ini menandai untuk pertama kalinya kota pusat pemerintahan kepangeranan Rus' berhasil diduduki pasukan asing dari benua Asia.

Proses pendudukan Mongol atas kota Kiev dimulai ketika pasukan gabungan kepangeranan Rus' Kiev yang dipimpin pangeran distrik Vladimir, Yury Ingvarovich mengalami kekalahan di pertempuran Sit' melawan pasukan mongol di bawah pimpinan Burunday pada tahun 1237.³ Pertempuran ini berjalan

¹ John Fennell. *Crisis of Medieval Russian* 1200-1304. Singapore: Longman Publisher. 1982. hlm. 1.

² A. Fathurodji. *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005. hlm. 45.

³ Fennell, op. cit., hlm. 81.

* Varangian merupakan salah satu suku Skandinavia yang tinggal di sekitar danau Ladoga. lihat I.I. Smimov. *A Short History of the USSR*. Moscow: Progress Publisher. 1965. hlm 37

dengan keras dan memakan korban yang begitu banyak. Bahkan pimpinan pasukan Rostov-Yaroslav, pangeran Yury mati di medan pertempuran. Sedangkan Vasil'ko Konstanovich, ditangkap oleh pasukan mongol dan kemudian mengeksekusinya. Pertempuran besar ini merupakan upaya serangan besar terakhir yang dilakukan pasukan gabungan Kepangeranan Rus' Kiev terhadap pasukan Mongol. Kekalahan ini memberikan pukulan yang telak bagi kepangeranan Rus' Kiev karena banyaknya pasukan yang mati dalam pertempuran itu dan Rus' Kiev telah kehilangan pangeran yang berani menentang upaya pendudukan Mongol.

Upaya pengepungan dan pendudukan terhadap kota Kiev berhasil dilakukan tentara Mongol dibawah pimpinan jendral Batu bersama dengan 9 jendral Mongol lainnya, terutama saudara Batu, Orda dan dua calon penerus khan yang besar, Guyuk dan Mongka. Mereka memegang peranan penting dalam usaha menduduki kota ini. Kota Kiev baru jatuh ketika tembok-tembok kota Kiev runtuh dibombardir oleh meriam Mongol. Pada tanggal 6 Desember 1240, pengepungan kota Kiev diakhiri dengan runtuhnya tembok pertahanan kota.⁴

Pasukan Mongol langsung meninggalkan Kota Kiev setelah berhasil menguasai kota tersebut dan bergerak ke wilayah Lithuania dan Polandia. Pola pendudukan Mongol tidak mengenal sistem kolonialisme, dimana pasukan menetap di daerah yang telah diduduki. Pasukan Mongol menggunakan sistem pendudukan tidak langsung dimana pasukan tidak menetap di daerah yang telah diduduki. Pasukan Mongol sendiri mengendalikan daerah taklukannya dari kota Saray yang didirikan Batu Khan pada tahun 1242.⁵

Kejatuhan Kota Kiev ke tangan Mongol meninggalkan persoalan yang cukup serius dalam bidang politik dan ekonomi. Dalam bidang politik, banyaknya pangeran yang tunduk terhadap kekuasaan mongol mengurangi tingkat kepercayaan rakyat terhadap penguasa pada masa itu. Kepangeranan Kiev yang dibiarkan hidup oleh pasukan mongol terpaksa harus membayar upeti dan pengangkatan pangeran harus mendapat restu dari Khan Mongol yang berkuasa.

⁴ I.I. Smirnov, *ibid.*, hlm. 83.

⁵ *ibid.*, hlm. 58.

Di sisi lain, pada saat yang bersamaan pasukan Swedia dan Jerman menyerang kepangeranan Novgorod dan Pskov. Pasukan Swedia dan Jerman menyerang kepangeran Rus' Kiev pada tahun 1240-1242. Jalannya serangan dimulai dari serangan Swedia ke wilayah kepangeranan Novgorod pada tahun 1240 dan diakhiri kemenangan perang Chud pada bulan April 1242.⁶ Serangan yang berlangsung singkat ini memecah konsentrasi pasukan Rus' untuk mempertahankan wilayah kepangeranan Rus' Kiev di bagian selatan. Sementara itu, kemenangan yang diraih pasukan Rus' ini menjadi modal awal untuk membangun kepangeranan Rus' di wilayah Utara

Invasi Kedua Mongol ke kepangeranan Rus' Kiev pada tahun 1237-1240 membawa perubahan penting dalam sejarah Rusia secara umum. Pertama, kehancuran yang dialami kota Kiev dalam segi materiil dan sistem pemerintahan memaksa knyaz kepangeranan Rus' yang baru tunduk pada kekuasaan Mongol. Kedua, pengaruh kota Kiev sebagai pusat pemerintahan kepangeranan Rus' melemah dan mulai digantikan oleh kota Moskow. Terakhir perubahan sistem pemerintahan Kepangeranan Rus' Kiev yang bersifat demokratis menjadi sistem pemerintahan bersifat absolut pada masa pendudukan Mongol.

Kepangeranan Rus' Kiev dihadapkan pada tiga masalah penting yakni perpecahan internal di dalam kepangeranan Rus' Kiev, invasi Mongol ke Rusia yang berlangsung dua kali yaitu invasi tahun 1223 dan invasi besar-besaran pada tahun 1237-1240, serta serangan bangsa Jerman dan Swedia pada tahun 1240-1242 secara umum pada abad ke-13. Masalah invasi Mongol ke Rusia memiliki peranan yang penting dalam sejarah Rusia secara umum, terutama untuk sejarah pembentukan bangsa Rusia. Penulis melihat peranan Mongol dalam proses keruntuhan kekuasaan Rus' Kiev menjadi hal yang penting untuk dibahas dalam skripsi ini karena pada masa ini, muncul proses pengadopsian sistem pemerintahan Mongol ke dalam sistem pemerintahan kepangeranan Rus' turut berperan penting dalam mengubah sistem pemerintahan kepangeranan Rus' menjadi bersifat absolut sehingga penulis tertarik untuk membahas tentang peranan Mongol dalam keruntuhan kepangeranan Rus' Kiev.

⁶ *ibid.*, hlm. 58-59.

1.2. Pokok Permasalahan

Permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah seberapa besar peranan Mongol dalam keruntuhan kepangeranan Rus' Kiev?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah meneliti peranan Mongol terhadap keruntuhan kekuasaan Rus' Kiev pada tahun 1237-1240 terutama dilihat dari bidang ekonomi dan administrasi..

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup masalah dalam skripsi ini akan dibatasi pada pengaruh Mongol dalam bidang ekonomi, politik dan administrasi kepangeranan Rus' Kiev. Kami mengambil batasan awal pada tahun 1237 karena pada tahun tersebut terjadi peristiwa kekalahan pasukan gabungan kepangeranan Rus kiev di bawah pimpinan pangeran Yury Ingvarevich di tepian sungai Sit'. Sedangkan kami mengakhiri batasan waktu penelitian pada tahun 1240 karena pada tanggal 6 Desember 1240, Kota Kiev jatuh ke tangan pasukan Mongol setelah melalui usaha pengepungan kota selama berbulan-bulan. Kedua peristiwa di atas mengubah sejarah Rus' Kiev secara umum dan menandai jatuhnya kekuasaan Rus' Kiev atas kepangeranan-kepangeranan yang dikuasainya.

1.5. Metode Penelitian

Sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu.⁷ Rekonstruksi menggunakan fakta-fakta sejarah yang didapatkan dari sumber-sumber data yang dikumpulkan melalui studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti.

⁷ Kuntowijoyo. Pengantar Ilmu Sejarah. Bentang Pustaka: Yogyakarta. 2005. hlm. 18.

Metode penulisan yang digunakan dalam skripsi adalah deskriptif analitis, dimana peneliti melakukan rekonstruksi suatu peristiwa sejarah lalu diinterpretasikan dalam bentuk analisis.

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data (heuristik) dengan melakukan studi pustaka. Studi pustaka ini akan dilakukan untuk mencari sumber-sumber literatur yang mendukung penulisan skripsi ini. Studi pustaka akan dilakukan di perpustakaan FIB dan Perpustakaan Pusat Kebudayaan Rusia.

Kemudian peneliti akan melakukan kritik terhadap sumber untuk memastikan validitas dari sumber-sumber yang telah didapatkan saat pengumpulan data. Dari kritik yang dilakukan peneliti terhadap sumber-sumber literatur yang didapatkan, sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi ini termasuk ke dalam sumber sekunder.

Tahap ketiga interpretasi sumber (penafsiran sumber). Interpretasi sumber terutama dilakukan untuk menafsirkan sumber-sumber yang telah didapatkan dari studi pustaka.

Tahap terakhir historiografi (penulisan sejarah). Dalam tahap ini, peneliti akan menuliskan kembali sumber-sumber yang telah didapatkan ke dalam bentuk penulisan sejarah yang bersifat diakronis (memanjang dari segi waktu).

1.6. Tinjauan Pustaka

Masalah mengenai Pengaruh Mongol terhadap kejatuhan Rus' Kiev pada tahun 1237-1240 belum pernah dibahas dalam skripsi yang dibuat oleh mahasiswa Sastra Rusia sehingga penulis tertarik untuk membahas tema ini.

Ketika penulis melakukan penelitian, penulis menemukan adanya dua faktor lain yang turut menyebabkan runtuhnya kekuasaan Rus Kiev yaitu perpecahan internal antara kepangeranan-kepangeranan di Rus' Kiev dan serangan dari bangsa Swedia dan Jerman. Perpecahan internal ini terjadi jauh sebelum terjadinya serangan Mongol ke Rusia. Perpecahan ini turut melemahkan wibawa kekuasaan Kiev dan melemahkan kekuatan militer Rus' Kiev dalam menghadapi serangan Mongol sedangkan serangan dari bangsa Swedia dan

Jerman berhasil memecah konsentrasi pasukan Rus' Kiev yang berperang melawan pasukan Mongol di wilayah Rus' Selatan.

Buku-buku yang ditinjau dalam penulisan skripsi ini terdiri dari:

Buku *The Mongol and Russia* merupakan karya dari George Vernadsky, seorang profesor Sejarah Rusia dari Yale University, Amerika Serikat. Buku ini membahas mengenai latar belakang invasi Mongol ke wilayah kepangeranan Rus' Kiev, sejarah hubungan Mongol dengan kepangeranan Rus' pada masa pendudukan Mongol di wilayah Rus', dan pengaruh Mongol dalam kehidupan masyarakat Rus' terutama dalam bidang politik dan ekonomi.

Dalam buku ini juga ditunjukkan peranan Mongol yang besar dalam kejatuhan institusi pemerintahan Rus' Kiev dan tumbuhnya absolutisme dan perbudakan di Kepangeranan Rus'. Pengadopsian sistem administrasi Mongol yang didasarkan atas populasi diikuti oleh kepangeranan Rus' dan berakibat pada pelemahan kekuasaan institusi *Veche* dan *Druzhina* yang bersifat demokratis. Dalam buku ini juga dijabarkan tentang pola pendudukan pasukan Mongol yang tidak mencampuri urusan agama sehingga pada awal masa pendudukannya, pasukan Mongol diterima dengan baik oleh penduduk kepangeranan Rus'. Berbeda dengan pasukan Teuton yang menyerang bersamaan dengan pasukan Mongol ke Russia. Mereka berusaha menyebarkan agama Katolik Roma ke wilayah yang diduduki sehingga kehadiran mereka dianggap sebagai ancaman dan Pasukan Rus' sementara tunduk pada kekuasaan Khan untuk berperang melawan bangsa ini.

Buku *The Crisis of Medieval Russia 1200-1304* merupakan karya John Fennell, seorang profesor program studi Rusia di Oxford University, Inggris. Buku ini secara garis besar membahas mengenai dua peristiwa besar yakni invasi Mongol dan keruntuhan kepangeranan Rus' Kiev. Peristiwa pertama mempengaruhi kepangeranan Rus' selama kurang lebih 250 tahun sedangkan peristiwa kedua mempengaruhi nasib kepangeranan Rus', dimana wilayah selatan Rus' yang melemah menjadi daerah perluasan dari kerajaan Lithuania dan Polandia, pengaruh Kepangeranan Kiev yang hilang dari dunia perpolitikan kepangeranan Rus' dan perkembangan yang dialami Kepangeranan Suzdal,

Vladimir, dan Rostov hingga mampu membebaskan diri dari pengaruh Mongol pada abad ke-15.

Dalam buku ini dijelaskan mengenai konflik internal yang dialami kepangeranan Rus' Kiev dimulai dari masa pemerintahan Vsevolod III hingga masa pemerintahan *Knyaz* Agung dari kepangeranan Vladimir. Rivalitas pada Kepangeranan Rus' Kiev diawali perpecahan yang dialami Kepangeranan Rus' bagian selatan dimana tiga keluarga kepangeranan memperebutkan supremasi kekuasaan di wilayah Rus' Selatan yakni keluarga *Rostislavichi* dari Smolensk, keluarga *Ol'govichi* dari Chernigov, dan *knyaz* Roman Mstislavich dari Volynia. Rivalitas ini menimbulkan kekuatan baru dari kepangeranan Rus' yakni kepangeranan Suzdalia.

1.7. Sumber Data

Sumber data sejarah terbagi menjadi dua menurut urutan penyampaiannya yakni: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang ditulis saksi mata.⁸ Sumber data primer terdiri dari dokumen tertulis dari saksi mata sejarah, wawancara, artefak, dan sumber lainnya yang sezaman dengan peristiwa sejarah yang dibahas skripsi ini. Sumber sekunder merupakan sumber data yang disampaikan oleh bukan saksi mata.⁹ Sumber sekunder biasanya merupakan buku-buku yang ditulis berdasarkan sumber primer.

Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini merupakan sumber sekunder. Sumber primer tidak digunakan dalam penulisan skripsi ini karena penulis tidak dapat menemukan sumber primer yang membahas mengenai tema skripsi ini. Sumber primer itu tidak bisa ditemukan karena rentang waktu yang antara peristiwa yang dibahas dengan waktu penulisan skripsi sangat panjang dan sumber data primer tidak bisa ditemukan di Indonesia. Sumber sekunder yang digunakan dalam skripsi ini ditulis berdasarkan sumber primer yang membahas mengenai skripsi ini.

⁸ Kuntowijoyo. Pengantar Ilmu Sejarah. Bentang Pustaka: Yogyakarta. 2005. hlm 97.

⁹ Ibid., hlm. 98.

Sumber sekunder skripsi ini merupakan buku-buku didapatkan dari studi kepustakaan yang dilakukan penulis berkaitan dengan tema skripsi ini. Buku-buku yang digunakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari:

Buku *Posobiie po Istorii Otecestva* karya L.B. Yakover membahas mengenai perkembangan sejarah Rusia mulai dari zaman Rus' Kiev hingga zaman Rusia Modern pada masa pemerintahan Presiden Yeltsin.

Buku *Rusia Baru Menuju Demokrasi: Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya* karya A. Fathurodji membahas mengenai perkembangan sejarah Rusia dari zaman Rusia Kuno hingga zaman Rusia Modern paska kejatuhan Uni Soviet. Peneliti menggunakan bagian pembahasan mengenai

Buku *Crisis of Medieval Russian 1200-1304* karya John Fennell membahas mengenai krisis yang terjadi zaman pertengahan Rusia antara tahun 1200-1304. Krisis perpecahan diantara kepangeranan-kepangeranan Rus' Kiev dan Serangan Mongol menjadi tema utama yang dibahas dalam buku ini.

Buku *Outline History of the USSR* hasil terjemahan George H. Hanna membahas mengenai sejarah terbentuknya bangsa Rusia hingga masa pemerintahan Uni Soviet di masa Khrushchev.

Buku *Jenghis Khan Legenda Sang Penakluk Dari Mongolia* karya dari John Man yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Kunti Saptorini merupakan buku yang membahas mengenai sejarah bangsa Mongol mulai dari masa pembentukan hingga masa penaklukan di bawah kepemimpinan Jenghis Khan dan keturunannya.

Buku *Kiev Rus* yang disusun oleh Boris Grekov membahas mengenai sejarah pertanian, sistem sosial, relasi sosial, sistem politik, dan asal usul dari kebudayaan Rus' Kiev.

Buku *History of Russia* yang disusun oleh George Vernadsky membahas mengenai sejarah Rusia mulai dari masa kuno hingga masa pemerintahan Khrushchev.

Buku *A Short History of the USSR* yang diedit oleh I.I. Smirnov, dkk. membahas mengenai sejarah Rusia dari zaman Rusia Kuno hingga zaman pemerintahan Khrushchev.

Buku *The Town of Ancient Rus* karya M. Tikhomirov membahas mengenai sejarah dari berdirinya kota-kota kuno Rus' Kiev hingga kemundurannya pada abad ke-13.

Buku *The Mongol and Russia* karya George Vernadsky dan Michael Karpovich membahas mengenai masa pendudukan Mongol di Rusia dari pertengahan abad ke-13 hingga akhir abad ke-14.

Buku *The Structure of Russian History: Interpretive Essay* yang diedit Michael Cherniavsky merupakan kumpulan esai sejarah struktural yang bertemakan sejarah Rusia dari zaman Rusia Kuno sampai Rusia pada abad ke-19. peneliti hanya akan menggunakan esai *The Mongol Tribute According to the Will and Agreements of the Russian Princes* yang ditulis oleh Michel Roublev untuk penulisan skripsi ini karena tema yang dibahas dalam esai ini berkaitan dengan tema skripsi ini.

Buku *History of the Mongol From the 9th to the 19th Century Part I The Mongol Proper and The Kalmuks* karya Henry H. Howorth membahas tentang sejarah pembentukan bangsa Mongol dimulai dari abad ke-9 hingga abad ke-19. dalam buku ini juga dijabarkan mengenai suku-suku yang membentuk bangsa Mongol seperti suku Tatar, Merkit, dan Kerait.

Buku *Genghis Kahn & The Mongol Conquest 1190-1400* karya Stephen Turnbull membahas mengenai masa ekspansi bangsa Mongol dimulai dari masa pemerintahan Jenghis Khan hingga pertempuran Kulikovo pada tahun 1380.

1.8. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, ruang lingkup, sumber data, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan

Bab II Latar Belakang Ekspansi Mongol ke Eropa Timur. Bab ini akan membahas mengenai pasukan mongol yang menginvasi Rus' Kiev antara tahun 1237-1240

Bab III Runtuhnya Kepangeranan-Kepangeranan Rus Kiev pada masa Invasi Mongol Kedua (1237-1240). Bab ini akan membahas mengenai seperti apakah kekuasaan Rus' Kiev pada masa itu, siapa saja tokoh yang berperan di dalamnya, bagaimana kekuasaan Rus' Kiev berjalan pada masa itu, dan mengapa Rus' Kiev runtuh pada masa ini.

Bab IV Kesimpulan. Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diambil setelah peneliti melakukan penelitian terhadap sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dan merupakan hasil dari analisis yang dilakukan pada bab III.

